

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian *kuantitatif*, menurut (Suyatno, 2011) penelitian *kuantitatif* adalah penelitian menggunakan pendekatan deduktif, logik, empiris, dan dapat diukur, metode ini juga bersifat formal, objektif, sistematis dan menggunakan data numerik untuk mendapatkan informasi berupa data .

B. Desain Rancangan penelitian

Dalam penelitian ini metode atau desain penelitiannya adalah *crosssectional*, menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian dengan metode atau desain *crosssectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach), yaitu tipe subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dimana variabel-variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada waktu yang sama .

C. Subyek Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti dalam sebuah penelitian. Objek tersebut dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, benda-benda mati lainnya, serta peristiwa dan gejala yang terjadi di dalam masyarakat atau didalam alam (Notoatmodjo, 2018), Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pasien post operasi general anestesi di ruang Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr.H. Abdoel Moloek Provinsi Lampung berdasarkan penelitian akmal tahun 2018 pasien general anestesi sebanyak 175 pasien di Instalasi Bedah Sentral RSUD Dr.H. Abdoel moloek Provinsi Lampung

2. Besar sampel

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi, (Notoatmodjo, 2018). Sampel penelitian ini pasien post operasi general anestesi di ruang IBS RSUD. dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung.

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Pasien operasi elektif dengan general anestesi
- 2) Pasien pre operasi dengan kriteria suhu normal (36°C)
- 3) Pasien post operasi dengan kriteria suhu hipotermi ringan (32-35°C)

b) Kriteria Eksklusi

- 1) Pasien operasi bedah sehari (emergency)
- 2) Pasien yang menjalani perawatan lanjut ICU
- 3) Pasien pre operasi dengan tingkat kriteria suhu hipotermi ringan (32-35°C)

3. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non probability sampling (Purposive Sampling)* yaitu pengambilan sampel yang berdasarkan atas suatu pertimbangan tertentu seperti sifat-sifat populasi ataupun ciri-ciri yang sudah diketahui sebelumnya. (Notoatmodjo, 2018). Jumlah sampel peneliti ditentukan berdasarkan rumus untuk data proporsi dengan populasi infinit (tidak diketahui), dengan perhitungan sebagai berikut :

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1 - P)}{(N - 1)d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} \cdot P(1 - P)}$$

$$n = \frac{175 \cdot 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{(175 - 1)0,05^2 + 1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$

$$n = \frac{168}{0,435 + 0,96}$$

$$n = \frac{168}{1,395}$$

$$n = 120,4$$

$$n = \frac{120,4}{4 \text{ bulan}} = 30,1$$

Jadi estimasi proporsi dalam 1 bulan adalah 30 sampel

Keterangan :

$Z_{1-\alpha/2}$:Nilai Z pada derajat kemaknaan (biasanya 95%=1,96)

P: Proporsi suatu kasus terhadap populasi, bila tidak diketahui proporsinya ditetapkan 50% (0,5)

n:Besar sampel

d:Derajat penyimpangan terhadap populasi 5% (0,05)

N:Besar populasi

D.Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo,2018).

Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah:

1) Variabel terikat (*dependent*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.Pada penelitian ini variabel terikat adalah kejadian hipotermi.

2) Variabel bebas (*independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau dianggap menentukan variabel terikat. Pada variabel bebas di penelitian ini yaitu lama operasi.

E. Definisi operasional variabel

Definis operasional adalah cara atau metode pengukuran hasil ukur atau kategorinya, serta skala pengukuran yang digunakan untuk memudahkan, biasanya definisi operasional disajikan dalam bentuk “matrix” yang terdiri dari kolom-kolom (Notoatmodjo,2018). Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu, misalnya umur, jenis kelamin, pendidikan, status perkawinan, pekerjaan, pengetahuan, pendapatan, penyakit, dan sebagainya (Notoatmodjo,2018). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4 :Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara ukur	Hasil ukur	Skala
Independent Lamanya Tindakan Operasi	Durasi waktu yang digunakan dalam melakukan tindakan operatif sejak pertama dilakukan tindakan anestesi sampai	Lembar observasi	Observasi Waktu operasi dalam satuan menit	1. cepat: < 60 menit 2. Sedang: 60-120 menit 3. Lama: >120 menit	Ordinal

	dengan pasien di kirim ke ruang recovery room				
Dependent Hipotermia	Pengeluaran Panas akibat paparan terus-menerus terhadap dingin memengaruhi kemampuan tubuh untuk memproduksi panas	1. Lembar Observasi 2. Thermometer	1. Mengukur suhu tubuh dengan termometer digital	Hipotermia: 1. Ringan bila suhu tubuh 32-35°C 2. Sedang bila suhu tubuh 28°C-32°C 3. Berat bila suhu tubuh <28°C	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yang dapat berupa kuisioner, formulir observasi, formulir-formulir lain yang berkaitan dengan pencatatan data dan sebagainya (Notoatmodjo, 2010). Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah:

- a) Termometer aksila digital untuk mengukur suhu badan responden pasca general anestesi dalam satuan derajat celcius.

- b) Lembar observasi digunakan mencatat nama responden, jenis kelamin, lama operasi

2. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi langsung. Pada penelitian ini peneliti mengisi lembar observasi dengan melihat secara langsung respon yang tampak pada pasien setelah 15 menit selesai operasi dan berada di ruang pemulihan dengan lembar observasi.

2. Prosedur pengumpulan data

- a) Peneliti melakukan permohonan surat administrasi dalam rangka memperoleh izin penelitian dari pihak terkait.
- b) Peneliti melakukan identifikasi pasien dengan melakukan pemeriksaan suhu yaitu 1 jam sebelum operasi yang bertujuan untuk memenuhi kriteria inklusi yaitu pasien pre operasi dengan suhu normal 36°C.
- c) Peneliti bertemu langsung dengan calon responden yang memenuhi kriteria untuk menjelaskan tujuan penelitian dan menawarkan kesediaan responden, responden yang bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini dan menandatangani *informed consent*.
- d) Peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu peneliti memeriksa dan mengobservasi suhu pada responden untuk mengetahui hubungan lama operasi dengan kejadian hipotermi
- e) Peneliti melakukan pemeriksaan suhu setelah 15 menit dilakukan operasi kemudian peneliti mengisi hasil pengukuran suhu di lembar observasi dan mengobservasi penurunan suhu pada responden.
- f) Setelah lembar observasi dan formulir pengukuran suhu dan waktu lama operasi terkumpul kemudian peneliti melakukan proses pengolahan data.

G.Etika penelitian

Dalam melakukan penelitian peneliti menerapkan etika penelitian yaitu:

1. *Informed consent*

Informed consent merupakan pernyataan kesediaan dari subjek penelitian untuk diambil datanya dan ikut serta dalam penelitian. Pada penelitian ini, pasien dan keluarga akan mendapatkan informed consent yang berisi penjelasan mengenai tujuan, manfaat dan prosedur penelitian tentang hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi pasca operasi general anestesi

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Tanggungjawab peneliti untuk melindungi semua informasi ataupun data yang dikumpulkan selama dilakukannya penelitian. Informasi tersebut hanya akan diketahui oleh peneliti dan pembimbing atas persetujuan responden, dan hanya kelompok data tertentu aja yang akan disajikan sebagai penelitian.

3. Keadilan (*Justice*)

Prinsip keadilan ini menyatakan bahwa mereka yang sederajat harus diperlukan sederajat, sedangkan yang tidak sederajat harus diperlukan tidak sederajat sesuai kebutuhan mereka. Pada penelitian ini, peneliti berlaku adil dan tidak membedakan responden berdasarkan derajat pekerjaan, status social, dan kaya ataupun miskin kepada kelompok eksperimen.

4. *Non maleficence*

Peneliti meminimalisir dampak yang merugikan bagi subjek. Penelitian ini tidak membahayakan responden. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi pasca operasi general anestesi, namun apabila responden tidak nyaman, maka responden berhak menghentikan penelitian ini.

5. Kejujuran (*Veracity*)

Prinsip kejujuran berarti penuh dengan kebenaran. Prinsip ini berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk mengatakan kebenaran. Peneliti akan

memberikan informasi yang sebena-benarnya tentang hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi pasca operasi general anestesi, sehingga peneliti dan responden saling percaya dan peneliti dapat berjalan dengan lancar.

6. *Beneficience*

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian dalam hubungan lamanya operasi terhadap kejadian hipotermi guna mendapatkan hasil yang bermfaat bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi (Hidayat, 2014).

H.Pengolahan data

a) Tahap pengolahan data

Menurut (Notoatmodjo 2018), proses pengolahan data instrument test akan melalui tahap sebagai berikut:

1) Editing

Pada penelitian ini peneliti melakukan proses mengecek hasil isi lembar observasi dengan memperhatikan kelengkapannya, kejelasan, dan konsistensi isi lembar observasi. Kemudian, setelah dilanjutkan dengan memasukkan data hasil penelitian kedalam program computer. Hasil laporan dari proses penyuntingan yakni data dalam bentuk hasil lembar observasi yang sudah dilakukan pengisian lembar ceklist oleh peneliti didata untuk melihat kebenaran pengisian dan kelengkapan jawaban. Apabila jawaban belum lengkap , kalau memungkinkan perlu dilakukan pengambilan data ulang untuk melengkapi jawaban-jawaban tersebut. Tetapi apabila tidak memungkinkan, maka pertanyaan yang jawabannya tidak lengkap tersebut tidak diolah atau dimasukan dalam pengolahan “data missing”.

a. Coding

Setelah quisioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan peng “kodean” atau “coding”, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data atau angka atau bilangan. Misalnya jenis

kelamin: 1 = laki-laki, 2= perempuan. Koding atau pemberian kode ini sangat berguna dalam memasukan data (data entry).

b. Memasukan data (data entry) atau processing

Peneliti memasukkan data dalam bentuk kedalam program software computer. Setelah selesai pada lembar data observasi kemudian di entry kedalam program komputer.

c. Pembersih data (Cleaning)

Peneliti kemudian mengecek kembali data yang telah di entry valid atau tidak untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilekukan pembetulan atau koreksi.

I. Analisis Data

Analisis data Menurut Notoadmodjo (2018) ada dua jenis yaitu univariat dan bivariat, dengan penjelasan sebagai berikut:

1) Analisa univariate (analisis deskriptif)

Analisa univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk analisis univariate tergantung jenis datanya (Notoatmotjo, 2018). Analisis univariat dalam penelitian ini menyajikan persentase Lama operasi dan Hipotermi.

2) Analisa bivariate

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisa bivariat dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Hubungan lama operasi dengan kejadian hpotermi. Pada penelitian ini menggunakan perhitungan sampel pada program komputer SPSS yaitu dengan uji chisquere yaitu untuk mengetahui hubungan anatar 2 variabel, Menurut Notoadmodjo (2018)

a. Probabilitas (p-value) $< \alpha$ (0,05) artinya bermakna atau signifikan, yaitu ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H0) ditolak.

- b. Probabilitas (p-value) $> \alpha$ (0,05) artinya tidak bermakna atau signifikan, yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel independent dengan variabel dependent atau hipotesis (H0) diterima .